

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berangkat dari hasil analisis butir menggunakan software SPSS IBM 26 disimpulkan bahwa tes sumatif yang dibuat guru IPA SMP Xaverius 1 Jambi terkhusus bidang studi Biologi menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Validitas tes sumatif berdasarkan nilai r_{tabel} terhadap r_{hitung} didapatkan sebesar 72.72% butir soal memiliki interpretasi valid, sedangkan 27.27% butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun reliabilitas butir soal ditinjau berdasarkan nilai koefisien *cronbach alpha* yaitu 0.57 dengan interpretasi tidak berharga.
2. Tingkat kesulitan soal terdistribusi pada tingkat sukar (30.30%), sedang (63.63%), dan mudah (6.06%).
3. Daya pembeda soal tersebar pada kategori buruk (72.72%), cukup (21.21%), baik dan sangat baik (3.03%).

Melalui pertimbangan terhadap empat parameter kualitas butir soal tersebut disimpulkan bahwa sebanyak 27.27% soal sebaiknya dilakukan revisi mayor atau tidak digunakan sama sekali pada tes sumatif selanjutnya. Sejumlah 45.45% butir soal dilakukan revisi minor melalui peninjauan kembali keselarasan butir soal dengan materi, proporsi KKTP, proporsi soal sukar, sedang, dan mudah, melakukan diskusi mendalam dengan guru teman sejawat, dan secara konsisten melakukan analisis butir soal klasik untuk mengidentifikasi butir soal yang tidak berkualitas. Kemudian 27.27% dari soal dapat diimplementasikan tanpa adanya revisi, namun perlu untuk melakukan modifikasi pada pertanyaan atau angka.

5.2 Saran

Hasil penelitian menjadi dasar guru IPA SMP Xaverius 1 Jambi dalam melakukan perbaikan kualitas soal tes sumatif. Beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh setiap guru dalam proses pembuatan soal tes sumatif yaitu perhatian pada proporsi jumlah soal terhadap jumlah KKTP, distribusi indeks kesulitan soal yang normal, kolaborasi teman sejawat atau bahkan dengan sekolah lainnya.

Diharapkan juga dengan pola analisis yang sama dilakukan pada mata pelajaran lain. Penelitian selanjutnya diharapkan membandingkan hasil analisis klasik dengan analisis modern atau butir respons. Mengkaji hasil perbandingan menggunakan beberapa software yang berbeda, serta pengujian soal-soal yang berkolaborasi dengan AI menjadi sangat penting untuk dikaji lebih lanjut mengingat pengintegrasian AI menjadi tidak terelakkan dalam dunia pendidikan.

Pelatihan secara berkelanjutan diharapkan memberikan pengetahuan pada guru-guru untuk secara proaktif dalam melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek-aspek pendidikan. Hal ini dapat ditempuh melalui kerja sama yang positif antara perguruan tinggi dalam memberikan pelayanan akademis dan pemberdayaan masyarakat. Serta kerja sama riset tampaknya menjadi sangat krusial untuk menjembatani perbaikan-perbaikan positif.